

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan pra lansia tentang hipertensi di Posbindu Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi tahun 2019.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan menggunakan media video.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pra lansia tentang hipertensi.

D. Definisi Operasional

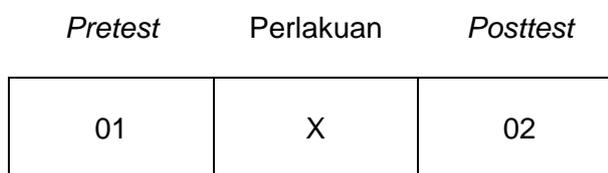
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas				
1	Penyuluhan dengan menggunakan media video	Pemberian informasi tentang hipertensi yang dilakukan secara berkelompok kepada pra lansia dengan menggunakan media video		
Variabel Terikat				
2	Pengetahuan pra lansia tentang hipertensi	Skor pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian informasi tentang hipertensi seperti, pengertian, klasifikasi, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi, penatalaksanaan, dan pencegahan hipertensi	Menggunakan soal tes pengetahuan yang berjumlah 15 pertanyaan dengan jenis soal <i>Dichotomous Choice</i> yang terdiri dari 2 <i>item</i> pilihan jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 15 dan terendah 0	Rasio

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* atau pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One group pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah

adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2014). Bentuk rancangan atau desain penelitian ini adalah:



Gambar 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian

Keterangan:

- 01 : Pengukuran pengetahuan sebelum
 X : Perlakuan/Intervensi
 02 : Pengukuran pengetahuan sesudah

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pra lansia di Posbindu Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantargebang, jumlah populasi adalah 143 orang. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Pra Lansia

No.	Nama Posbindu	Kelurahan	Jumlah Pra Lansia
1	Sartika 1	Cikiwul	50 orang
2	Sartika 2	Cikiwul	50 orang
3	Sartika 3	Cikiwul	43 orang
Jumlah			143 orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 45 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Pra lansia di Posbindu Kelurahan Cikiwul dengan usia 45-59 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti proses penelitian secara keseluruhan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Pra lansia di Posbindu Kelurahan Cikiwul dengan usia 45-59 tahun yang tidak hadir ketika penelitian berlangsung
- 2) Pra lansia yang mengundurkan diri dari penelitian

G. Instrumen Penelitian

1. Tes Pengetahuan

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian menggunakan jenis soal *dichotomous choice*. Soal ini digunakan sebagai alat ukur pengetahuan pra lansia, soal disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait.

Tabel 3.3 Rincian Instrumen Tes Pengetahuan

No	Materi	Jumlah Soal
1	Pengertian Hipertensi	1
2	Klasifikasi Hipertensi	1
3	Tanda dan Gejala Hipertensi	1
4	Faktor Risiko Hipertensi	4
5	Komplikasi Hipertensi	3
6	Penatalaksanaan Hipertensi	3
7	Pencegahan Hipertensi	2
Total		15

2. Alat dan Bahan

- a. Alat tulis
- b. Proyektor
- c. Video
- d. Pengeras suara

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal
 - a. Pembuatan surat izin survei awal ke Puskesmas dan Posbindu dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi.
 - b. Mengumpulkan hasil data survei awal.
2. Persiapan penelitian
 - a. Pengumpulan literatur dan bahan-bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi serta media yang digunakan sebagai alat untuk melakukan promosi kesehatan kepada sasaran/responden.

- b. Mencari pertanyaan/soal tes yang telah diuji coba untuk disebarakan kepada responden dan melakukan modifikasi soal. Setelah itu, dilakukan uji validitas dan reabilitas.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Jika semua nilai *Corrected item total correlation* pada semua pertanyaan dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($\alpha 5\% = 0,05$). Nilai r tabel untuk jumlah responden 65 orang adalah 0,244. Dari 27 soal tes pengetahuan yang di uji menunjukkan bahwa 12 soal tidak valid, sehingga dalam penelitian ini soal tes pengetahuan yang digunakan berjumlah 15 soal.

2) Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2014) reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan jika nilai r tabel lebih besar

0,05 maka dapat diasumsikan kuesioner tersebut telah reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,524.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Pengetahuan

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.524	27

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 14 September 2019 dan berbarengan dengan kegiatan Posbindu. Penelitian dilakukan sebanyak satu kali kepada pra lansia di posbindu Kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantargebang yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

a. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti laptop, proyektor, dan pengeras suara. Selanjutnya pra lansia akan mengisi absensi yang telah disediakan, kegiatan ini dibantu kader Posbindu. Karna penelitian berbarengan dengan kegiatan Posbindu maka setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan pra lansia di arahkan oleh petugas Puskesmas untuk duduk ditempat yang telah disediakan. Ketika pra lansia sudah berkumpul, peneliti mulai memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan penyuluhan. Dikarenakan kondisi tempat penelitian yang sempit maka kegiatan ini dilakukan dua kali atau dua kloter intervensi.

b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran soal kepada responden yang dijadikan subjek penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pemberian soal *pre test*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal responden tentang hipertensi dengan memberikan soal tes pengetahuan yang berjumlah 15 soal. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan beberapa kader Posbindu karena kebanyakan responden tidak bisa membaca maupun menulis. Setelah itu, responden diberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab soal tes pengetahuan. Kegiatan ini juga dilakukan kepada kloter kedua dengan responden yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang hipertensi.

2) Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai mahasiswa peminatan promosi kesehatan jurusan kesehatan masyarakat Universitas Siliwangi. Penyuluhan dilakukan dengan menampilkan media video. Kegiatan ini dilakukan setelah diberikan *pre test*. Kegiatan ini juga dilakukan kepada kloter kedua dan dengan responden yang berbeda.

3) Pemberian soal *post test*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan akhir responden tentang hipertensi dengan memberikan soal tes pengetahuan yang berjumlah 15 soal. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan beberapa kader Posbindu karena kebanyakan responden tidak bisa membaca maupun menulis. Setelah itu, responden diberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab

soal tes pengetahuan. Kegiatan ini juga dilakukan kepada kloter kedua dengan responden yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang hipertensi.

- c. Pengumpulan data sekunder berupa data yang diperoleh dari tempat penelitian mengenai gambaran umum dan berbagai informasi mengenai pra lansia di Posbindu Cikiwul Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan data dengan komputer. Menurut Notoatmodjo (2014), langkah – langkah pengolahan data pada umumnya sebagai berikut:

- a. *Editing*, hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui soal tes perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*droup out*).
- b. *Skoring*, menetapkan pemberian skor pada soal tes pengetahuan diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan yang di isi oleh responden. Untuk jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor maksimal yang didapat sebanyak 15.
- c. *Data Entry*, yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau “software”

komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program *SPSS for Window*.

- d. Tabulasi, yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Data yang telah lengkap dan memenuhi kriteria di hitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi sesuai kebutuhan dan tujuan.

2. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain:

- a. Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dapat di analisis *univariate* seperti, usia , jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

- b. Analisis *Bivariate*

Apabila telah dilakukan analisis *univariate*, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan dengan analisis *bivariate*. Namun sebelumnya data harus diuji normalitas terlebih dahulu untuk melihat data hasil *pre test* dan *post test* normal atau tidak untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan.

Tabel 3.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Normalitas Nilai Pengetahuan Pra Lansia Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	<i>P value</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,054	Normal
<i>Posttest</i>	0,032	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa nilai *p value* dari *pretest* yaitu $\geq 0,05$, sedangkan nilai *p value* dari *posttest* yaitu $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media video.